

ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP PROFITABILITAS (RETURN ON EQUITY) PADA PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK PERIODE 2016-2021

Elin Suryani¹, Andhika Napitupulu², Henry Waidan Federick³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta

ABSTRACT

This thesis aims to determine the effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Profitability (Return on Equity) at PT Ramayana Lestari Sentosa TBK 2016-2021 period. This study uses the independent variables, namely Current Ratio and Debt to Equity Ratio, while the dependent variable is Profitability (Return On Equity). The research population is the financial statements of PT Ramayana Lestari Sentosa for 6 periods 2016-2021. The results of the partial test of Current Ratio on Profitability (Return on Equity) show that the significant value is $0.233 > 0.05$, the t value is $-1.490 < t$ table -3.182 so it can be concluded that the Current Ratio has no significant effect on profitability. The results of the partial test of Debt to Equity Ratio on Profitability (Return on Equity) show that the significant value is $0.016 < 0.05$ and the t arithmetic value is $-4.894 > t$ table -3.182 so it can be concluded that the Debt to Equity Ratio has a significant negative effect on Profitability (Debt to Equity). While the results of the Simultaneous test are known that the F value is $12.655 > F$ table 6.944 and the sig value is $0.034 < 0.05$. This means that Reject H_0 in other words that the Current Ratio and Debt to Equity Ratio variables simultaneously have a positive effect on Profitability.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Profitability, Return on Equity*

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas (Return on Equity) pada PT Ramayana Lestari Sentosa TBK periode 2016-2021. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sedangkan variabel dependennya adalah Profitabilitas (Return On Equity). Populasi penelitian adalah laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa selama 6 periode 2016-2021. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil uji parsial *Current Ratio* terhadap Profitabilitas (Return on Equity) menunjukkan bahwa nilai signifikannya sebesar $0.233 > 0.05$, nilai t hitung sebesar $-1,490 < t$ tabel $-3,182$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji parsial *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas (Return on Equity) menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,016 < 0.05$ dan nilai t hitung sebesar $-4,894 > t$ tabel $-3,182$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan kearah negatif terhadap Profitabilitas (Debt to Equity). Sedangkan hasil dari uji Simultan diketahui bahwa nilai F $12,655 > F$ tabel $6,944$ dan nilai sig Sebesar $0.034 < 0.05$. Artinya Tolak H_0 dengan kata lain bahwa variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersamaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci : *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Profitabilitas, Return on Equity*

Korespondensi: Elin Suryani, S.Ak, Andhika Napitupulu, B.Com, M.Com, Henry Waidan Frederick. SE, MM, CPMA, CA, CMA, ASA (Aust), STIE Jayakarta, 18350019@stie.jayakarta.ac.id , andhika@stie.jayakarta.ac.id , henrywaidan@stie.jayakarta.ac.id

I. PENDAHULUAN

Sebagai pelaku usaha industri ritel nasional, melemahnya daya beli masyarakat tentu sangat berdampak bagi bisnis Ramayana. Tak hanya itu, pembatasan yang dilakukan Pemerintah Indonesia untuk dapat menanggulangi penularan covid-19 sangat berimbas pada operasi gerai Ramayana. Meskipun demikian, Ramayana mendukung upaya kebijakan pembatasan tersebut, khususnya dengan situasi luar biasa yang tak pernah terjadi sebelumnya dalam peradaban modern.

Di tengah tantangan luar biasa inilah, Ramayana berupaya untuk melakukan berbagai kebijakan penyelamatan. Berbagai efisiensi dilakukan, walaupun tak dapat dihindari penurunan penjualan di tahun 2020 berujung pada kinerja keuangan yang kurang memuaskan. Manajemen beranggapan bahwa tantangan ini bersifat sementara. Dengan profil cashflow yang cukup kuat, Ramayana tetap optimis untuk dapat menjaga keberlangsungan usahanya hingga beberapa waktu ke depan, yang pada akhirnya akan menjadi fondasi bagi pertumbuhan di momen yang tepat.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengaruh atau keterkaitan antara *current ratio* dan *debt to equity ratio* sebagai tolak ukur untuk mengetahui profitabilitas yang di alami oleh PT. Ramayana Lestari Sentosa TBK, selama

periode 2016-2021

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya.

Untuk mengetahui apakah PT Ramayana Lestari Santosa TBK bisa meningkatkan profitabilitas perusahaannya atau tidak pada masa pandemi Covid-19 ini peneliti menggunakan *current ratio* dan *debt to equity ratio* sebagai tolak ukurnya. *Current ratio* atau rasio lancar adalah salah satu Rasio Likuiditas yang digunakan untuk menilai posisi likuiditas suatu entitas dengan menggunakan hubungan antara aktiva lancar dan liabilitas lancar. Dengan kata lain, ini adalah alat yang digunakan untuk menilai apakah aset lancar dapat melunasi kewajiban lancar atau tidak.

Rasio ini tidak hanya dimaksudkan untuk menilai masalah likuiditas tetapi juga menilai penggunaan modal kerja entitas. Posisi likuiditas entitas mungkin secara implisit terlihat sehat jika rasio lancar lebih tinggi dari satu dan tidak sehat jika rasionya kurang dari satu.

Rasio lancar memberikan petunjuk kepada pengguna atau pembaca apakah

entitas mungkin mengalami masalah
atau tidak untuk melunasi kewajiban
lancarnya
dengan menggunakan kas yang tersedia, dan

aset lancar lainnya menjadi kas. *Current ratio* juga membantu manajemen untuk memikirkan bagaimana strategi arus kas selanjutnya untuk mengatasi masalah likuiditas saat ini. Mungkin, negosiasi dengan bank untuk keringanan bunga atau duduk dengan pemasok untuk menunda beberapa pembayaran.

Sedangkan *debt to equity ratio* adalah rasio keuangan yang membandingkan antara jumlah utang dengan ekuitas. Maka, jumlah utang dan ekuitas dalam perusahaan harus proporsional. Dalam arti lebih luas, *debt to equity ratio* adalah rasio keuangan utama yang digunakan untuk menilai posisi keuangan sebuah perusahaan. Nilai rasio dapat dijadikan sebagai acuan untuk menilai kesehatan keuangan. Apabila nilai rasio meningkat, berarti pembiayaan perusahaan diperoleh dari kreditur, bukan dari sumber keuangan perusahaan sendiri. Hal ini bisa menjadi peringatan bagi pemilik dan manajemen atas perusahaan.

current ratio mengalami penurunan dari tahun 2016 ke tahun 2017 yakni pada tahun

Tabel 1.1 Nilai CR, DER dari 2016-2021

Tahun	CR	DER
2016	2,81	0,39
2017	2,21	0,40
2018	3,25	0,38
2019	3,54	0,36
2020	3,46	0,42
2021	3,59	0,41

Berdasarkan data pada Tabel diatas nilai

2016 dengan rata-rata sebesar 2,81% yang menurun menjadi 2,21%, kemudian pada tahun 2018 nilai *current ratio* kembali meningkat secara drastis yakni menjadi 3,25 %, pada tahun 2019 nilai *current ratio* kembali naik yakni mencapai 3,54% namun sayangnya pada tahun 2020 nilai *current ratio* sedikit mengalami penurunan yakni pada nilai 3,46% yang diakibatkan karena adanya Covid-19, namun pada tahun 2021 nilai *current ratio* kembali mengalami peningkatan menjadi 3,59%.

Begitu juga dengan nilai *debt to equity ratio* yang mengalami kenaikan dan penurunan, pada tahun 2017 nilai DER naik sebesar 0,01% yang awalnya 0,39 naik menjadi 0,40%, namun pada tahun 2018 nilai DER kembali mengalami penurunan sebesar 0,02% sehingga menjadi 0,38%, pada tahun 2019 nilai DER turun lagi menjadi 0,36%, pada tahun 2020, DER mengalami kenaikan yang cukup drastis dari tahun sebelumnya yakni naik menjadi 0,42%, dan pada tahun 2021, menurun menjadi 0,41%

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul: **“ANALISIS PENGARUH CURRENT RASIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO**

TERHADAP PROFITABILITAS (RETURN ON EQUITY) PADA PT. RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK PERIODE 2016-2021”

II. LITERATUR

Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada

laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya.

Menurut Syafri dalam Darmawan (2020:103) "Rasio profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari semua keterampilan dan sumber yang tersedia, misalnya penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain-lain".

Menurut Septariza (2019:50) "Rasio profitabilitas digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber yang dimilikinya, Contohnya Aset, modal atau penjualan perusahaan. Tanpa adanya keuntungan, maka perusahaan susah untuk mendapatkan investor".

Menurut (Kasmir 2019:114) "Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi". Menurut (Prihadi 2020:166), "Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu

perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva

atau modal yang akan diperbandingkan satudengan lainnya.

Menurut Sartono dalam Fatmawati (2017:19) “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”. Pada umumnya perusahaan lebih menyukai pendapatan yang mereka terima digunakan sebagai sumber utama dalam pembiayaan untuk investasi. Apabila sumber dari perusahaan maka alternatif yang lain yang digunakan adalah dengan mengeluarkan hutang, baru kemudian mengeluarkan saham baru sebagai alternatif lain untuk pembiayaan.

Laba sering kali menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan, di mana ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti kinerjanya baik dan ketika labanya rendah berarti kinerjanya kurang baik. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Laba juga sering dibandingkan dengan kondisi keuangan lainnya, seperti penjualan, aktiva, dan ekuitas. Perbandingan ini sering disebut rasio

profitabilitas (Home and Wachowicz dalam Satriana, 2017:12).

Singkatnya fungsi dari rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam

satu periode tertentu.

- b. Membandingkan dan menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari dana yang tertanam dalam total aset dan total ekuitas.
- e. Mengetahui tingkat laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- f. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- g. Mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih, mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih, dan mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

dalam waktu dekat atau tidak. Sedangkan *Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan rasio

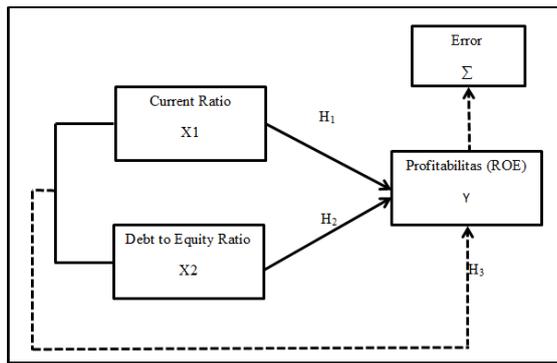
Dalam hal ini yang menjadi tolak ukurnya adalah *Curent Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. Rasio lancar atau *current ratio* adalah jenis dari rasio likuiditas. Rasio ini digunakan untuk mengukur posisi likuiditas dari sebuah entitas atau perusahaan menggunakan hubungan aktiva lancar dengan liabilitas lancarnya. Dalam kata lain, *current ratio* adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengetahui apakah aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan mampu membayar atau melunasi seluruh kewajiban lancarnya

hutang terhadap modal. Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana semakin tinggi rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan. Peningkatan hutang pada gilirannya akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk dividen yang diterima karena kewajibannya untuk membayar hutang lebih diutamakan daripada pembagian dividen.

Semakin besar nilai *Debt To Equity Ratio* menandakan bahwa struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap ekuitas. Semakin tinggi *Debt To Equity Ratio* (DER) mencerminkan risiko perusahaan relatif tinggi, akibatnya para investor cenderung menghindari saham yang memiliki *Debt To Equity Ratio* (DER) yang tinggi.

Rasio ini menunjukkan dan menggambarkan komposisi atau struktur modal dari perbandingan total hutang dengan total ekuitas (modal) perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha. Semakin besar DER menandakan struktur permodalan lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang terhadap

ekuitas sehingga mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi. Pada penelitian ini pendekatan *Debt To Equity Ratio* digunakan sebagai variable independen yang merupakan salah satu faktor fundamental yang mengukur hutang terhadap modal sendiri.



setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain tekumpul (Sugiyono,

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka penelitian yang telah dijelaskan pada bagian terdahulu, maka hepotesis yang dikemukakan dalam penelitian adalah:

H1 = *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitablitas (ROE)

H2 = *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap profitablitas (Retrn On Equity)

H3 = *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap profitablitas (Return On Equity)

III. METODE

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian korelasional. Korelasional dari kata dasarnya korelasi. Menurut Arikunto (2010:247-248), penelitian korelasional (Correlational Studies) merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Ciri dari penelitian korelsiaonal adalah bahwa penelitian tersebut tidak menuntut subyek penelitian yang terlalu banyak.

Metode analisis data adalah kegiatan

2017:244). Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Pemilihan metode analisis yang tepat dan memadai akan memberikan hasil uji yang benar dan dapat dipercaya.

Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah dalam menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis. Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 21.0

Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu perusahaan sebagai objek penelitiannya yakni PT Ramayana Lestari Santosa Tbk, sehingga peneliti menggunakan sampling *Purposive* atau *Purposive of Judgemental Sampling*, yakni membuat kriteria tertentu tentang

apa yang akan di jadikan sampelnya, dalam penelitian ini peneliti menggunakan laporan keuangan PT Rama yana Lestari

Santosa selama enam tahun yakni dari tahun 2016 sampai dengan 2021.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder merupakan data yang berupa dokumen perusahaan yang akan diteliti dengan menggunakan berbagai sumber kepustakaan. Dalam memperoleh data sekunder tersebut cara yang digunakan adalah dokumentasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan dokumen dan catatan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti guna mendapatkan informasi yang tepat.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder, Data sekunder diperoleh melalui situs resmi yaitu www.idx.co.id dokumen yang dikumpulkan peneliti ini berupa laporan keuangan.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yang akan diteliti diantaranya:

1) Current Ratio

Rasio lancar atau *current ratio* adalah jenis dari rasio likuiditas. Rasio ini digunakan untuk mengukur posisi likuiditas dari sebuah entitas atau perusahaan menggunakan hubungan aktiva lancar dengan liabilitas lancarnya.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2) *Debt to Equity Ratio* “Jenis rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan modal. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan sebagai jaminan utang” (Kasmir, 2019:159).

$$\text{DER} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Equity}}$$

Adapun variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Return on Equity). Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi Profitabilitas pada PT Ramyana Lestari Sentosa TBK. Populasi dalam penelitian ini hanya satu yakni PT Ramayana Lestari Sentosa TBK dengan sample laporan keuangan PT Ramyana Lestari

Sentosa TBK selama 6 periode dari 2016-2021.

Berikut ini adalah output dari pengelolaan statistik dapat dilihat pada tabel berikut:

Deskriptif statistik variabel data penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,02436009
Most Extreme Differences	Absolute	,146
	Positive	,139
	Negative	-,146
Kolmogorov-Smirnov Z		,356
Asymp. Sig. (2-tailed)		1,000

Sumber : Hasil Output SPSS 21.0

Berdasarkan analisis data pada tabel diatas menunjukkan bahwa *Current ratio* memiliki nilai minimum sebesar 2,21 dengan nilai *maximum* sebesar 3,59, nilai mean atau rata-rata sebesar 3,14 dan nilai std. Deviasi sebesar 0,53.

Berdasarkan analisis data pada tabel diatas menunjukkan bahwa *Return On Equity Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,36 nilai *maximum* sebesar 0,42 nilai mean sebesar 0,39 dan nilai std. Deviasi sebesar 0,02

Berdasarkan analisis data pada tabel diatas menunjukkan bahwa Profitabilitas (*Return On Equity*) memiliki nilai minimum sebesar -0,4 , nilai *maximum* sebesar 0,16 nilai mean sebesar 0,09 dan nilai std. Deviasi sebesar 0,07.

HASIL UJI NORMALITAS

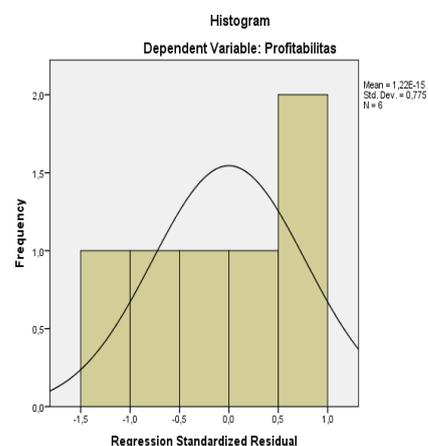
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	6	2,21	3,59	3,1433	,53865
Debt To Equity	6	,36	,42	,3933	,02160
Profitabilitas	6	-,04	,16	,0900	,07483
Valid N (listwise)	6				

Sumber : Hasil Output SPSS 21.0

Dari uji One Sample Kolmogorov-Smirnov diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) >0,05 yakni sebesar 1,000 sehingga dapat di simpulkan bahwa model regresi uji ini memenuhi syarat.

Gambar Hasil Selebaran Residu Uji Normalitas



Sumber : Hasil Output SPSS 21.0

Dari grafik histogram atau grafik normal diatas terlihat bahwa residual terdistribusi secara normal dan berbentuk simetris tidak menceng ke kanan atau ke kiri.

Gambar Hasil Selebaran Residu Uji Normalitas

sebesar 1,004 dan nilai *Tolerance* sebesar 0,996, kemudian nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,00064
Cases < Test Value	3
Cases >= Test Value	3
Total Cases	6
Number of Runs	5
Z	,456
Asymp. Sig. (2-tailed)	,648

a. Median

Sumber : Hasil Output SPSS 21.0

Pada grafik *normal probability plot* diatas terlihat bahwa titik-titik penyebarannya mengikuti garis diagonal, yang berarti data tersebut berdistribusi normal, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Current Ratio	,996	1,004
Debt To Equity	,996	1,004

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Output SPSS 21.0

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) *Current Ratio*

Debt to Equity Ratio sebesar 1,004, dan nilai *Tolerance* sebesar 0,996. Nilai VIF variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* kurang dari 10 atau *tolerance* lebih dari 0,10 maka dapat disimpulkan variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Hasil Uji Autokorelasi

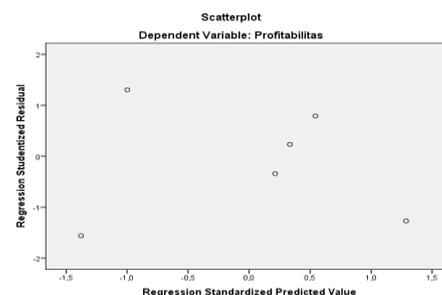
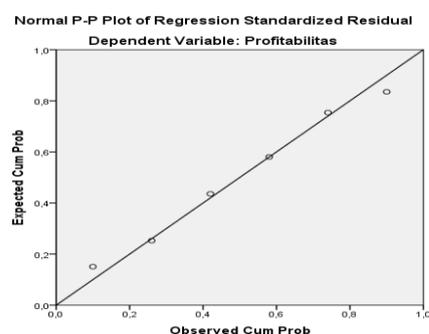
Sumber : Hasil Output SPSS 21.0

Dari hasil uji *Runs Test* diatas diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2- tailed)* adalah sebesar 0,648 >0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi, sehingga analisis regresi linear dapat dilanjutkan.

Gambar Hasil Uji Heterokedasitisitas

Sumber : Hasil Output SPSS 21.0

Jika dilihat dari Grafik *Scatter* di atas, terlihat jelas bahwa tidak ada pola tertentu karena titik meyebar tidak beraturan di atas dan di bawah sumbu 0



pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

sebesar 1 satuan, maka Profitabilitas (Y) akan

Tabel Hasil Analisis Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,468	,275		5,341	,013
Current Ratio	-,039	,026	-,281	-1,49	,233
Debt To Equity	-3,19	,652	-,922	-4,89	,016

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Pada tabel *coefficients* diatas dapat memberikan informasi tentang persamaan regresi dan ada tidaknya pengaruh variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel Profitabilitas ((Return On Equity). Berdasarkan pada tabel 4.5 Didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$Y = 1,468 + (-0,039) + (-3,193)$$

Dari persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a) *Constant* (a) = -0,039, artinya nilai Y sama dengan -0,039 dengan asumsi variabel yang lain dianggap *Constant*.
- b) Jika terjadi penurunan *Current Ratio* sebesar 1 satuan, maka profitabilitas (Y) akan turun sebesar 0,009.
- c) Jika terjadi penurunan *Debt to Equity Ratio*

turun sebesar -3,193

kerja dan besarnya rasio bergantung pada beberapa faktor, dimana suatu

**Tabel Hasil Uji Signifikansi Parsial
(Uji Statistik t)**

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	1,468	,275		5,341	,013
Current Ratio	-,039	,026	-,281	-1,490	,233
Debt To Equity	-3,19	,652	-,922	-4,894	,016

a. Dependent Variable: Profitabilitas

a. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Hipotesis pertama *Current Ratio* sebagai variabel independen tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas karena memiliki koefisien regresi -0,039 dengan sig sebesar $0.233 > 0.05$ dan nilai t hitung sebesar $-1,490 < t$ tabel -3,182 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, dengan demikian H1 ditolak.

Current Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancarnya menggunakan asset lancar yang dimilikinya. *Current Ratio* kadang-kadang sudah dapat memuaskan suatu perusahaan, akan tetapi jumlah modal

standar atau rasio yang umum tidak dapat digunakan untuk seluruh perusahaan.

b. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Debt to Equity Ratio sebagai variabel independen berpengaruh terhadap Profitabilitas karena memiliki koefisien regresi -3,193 dengan sig sebesar $0,016 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $-4,894 > t$ tabel -3,182 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan kearah negatif, dengan demikian H2 diterima. Penelitian ini menunjukan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Pada pengujian *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, secara bersamaan menunjukkan bahwa nilai *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (Return On Equity), dengan nilai t sebesar $,013 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (return on equity)

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,946 ^a	,894	,823	,03145

a. Predictors: (Constant), Debt To Equity, Current Ratio

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Output SPSS 21.0

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependennya. Jika dilihat dari nilai koefisiensi determinasi, hasil analisis menunjukkan pengaruh presentase nilai variabel. Nilai *Adjusted R Square* (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,894 atau 89,4%. Artinya *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh positif dan korelasi antara variabel yang diuji sangat kuat yakni sebesar 89,4% terhadap Profitabilitas. Dan sisanya sebesar 10,6% dipengaruhi ataupun dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian. Berikut ini merupakan tabel hasil koefisien determinasi (R^2).

Tabel Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,025	2	,013	12,655	,034 ^b
Residual	,003	3	,001		
Total	,028	5			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Debt To Equity, Current Ratio

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai $F_{12,655} > F_{\text{tabel } 6,944}$ dan nilai sig sebesar $0.034 < 0.05$. Artinya Tolak H_0 dengan kata lain bahwa variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dengan bantuan SPSS menunjukkan bahwa hipotesis pertama variabel *Current Ratio* memiliki nilai signifikan sebesar $0.233 > 0.05$ dan nilai t hitung sebesar $-1,490 < t_{\text{tabel } -3,182}$ artinya *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity*.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai sig sebesar $0,016 < 0.05$ dan nilai t hitung sebesar $-4,894 > t_{\text{tabel } -3,182}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan kearah negatif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Muhammad Ilham Dwipayana (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (*Debt to Equity Ratio*).

3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas

Pada pengujian secara simultan pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan secara *Constant Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

2. Variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$ berarti nilai *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan

V. KESIMPULAN

Penelitian ini berisikan mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Dari hasil penelitian serta pembahasan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan :

1. Variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dengan nilai signifikan $0,233 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* tidak dapat mempengaruhi profitabilitas, *current ratio* dengan nilai tinggi, berarti perusahaan akan cenderung lebih bisa memenuhi kewajiban utang yang akan jatuh tempo, paling tidak 12 bulan ke depan. Perusahaan dengan nilai rasio lancar terlalu tinggi ini hanya kurang mampu mengelola keuangan, terutama aset lancarnya dengan efisien.

terhadap Profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *Debt to Equity Ratio* maka Profitabilitas akan semakin meningkat.

3. Kesimpulan dari kedua variabel yang diteliti memiliki hasil yang berbeda-beda, dimana *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sementara *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas dan secara *Constant* bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan.

Indonesia Periode 2009 – 2013”

Juliana, Lena. 2021. “*Pengaruh Current Ratio*

REFERENSI

Ananto, Kuncoro Dwi. 2013. “*Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Working Capital Turnover Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur (Food And Beverages) Yang Terdaftar di BEI*”

Andini, Rika. 2021. “*Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Return On Equity Terhadap Laba Bersih Pada Sub Sektor Dan Komponen Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019*”

Christanto, Matthew Maynard. 2021. “*Pengaruh Debt To Equity Ratio , Current Ratio, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas*”

Dwipayana, Muhammad Ilham. 2020 “*Pengaruh Total Asset Turnover, Ukuran Perusahaan, Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Profitabilitas*”

Hantono, 2015. “*Pengaruh Current Ratio Da Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek*

Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2009 – 2018”

Kasmir. (2018a). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Novianto, Anjas. 2018. *“Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas*

Putri, Savia Melati. 2020. *“Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turn Over, Growth, Size Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2018”*

Samuel, Ariel. 2022. *“Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Ratio Dan Account Receivable Turnover Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020)”*

Sari, Putu Ratih Puspita dan Anak Agung Ngurah Bagus Dwirandra. 2019. *“Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Pemoderasi”*

Tanidi, Alvin. 2018. *“Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016”*

PT Bursa Efek Indonesia. (2022). *PT Bursa Efek Indonesia*. <http://www.idx.co.id>

